

## Analisis *Common Size* pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado

Chintya Christine Toniga  
Wilfried S. Manoppo  
Joula J. Rogahang

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Samratulangi  
E-mail: [Chintya.toniga@gmail.com](mailto:Chintya.toniga@gmail.com)

---

**Abstract.** *The purpose of this research is to analyze the financial data reports of the company PT. Federal International Finance or in short, the FIF GROUP Manado Branch for a period of three years, namely 2017, 2018 and 2019 by comparing annually whether there has been an increase or decrease in company finances. In analyzing these financial statements, calculations are carried out using the Common Size analysis method, which is an analysis that is compiled by calculating each account in the income statement and balance sheet into a proportion of total sales (income statement) or of total assets (balance sheet). And through this analysis, the company can be said to be quite good at managing finances and it needs to further improve the company's performance so that in the future the company can experience an increase in the company's financial income even more.*

**Keywords:** *Financial Statements, Common Size Analysis*

---

**Abstrak.** Tujuan di lakukan penelitian ini adalah menganalisis laporan data keuangan perusahaan PT. Federal International Finance atau di singkat dengan FIF GROUP Cabang Manado periode tiga tahun yaitu tahun 2017, 2018 dan 2019 dengan membandingkan pertahun apakah mengalami kenaikan ataupun penurunan keuangan perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan tersebut di lakukan perhitungan dengan metode analisis Common Size yaitu analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (neraca). Dan melalui analisis tersebut perusahaan bisa di katakan cukup baik mengelolah keuangan dan perlu lebih lagi meningkatkan kinerja perusahaan agar supaya kedepannya perusahaan bisa lebih mengalami kenaikan pendapatan keuangan perusahaan yang lebih lagi.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Analisis *Common Size*

---

### **Pendahuluan**

Analisis *common size* merupakan suatu laporan yang membandingkan semua nilai yang ada dalam laporan keuangan. Fungsi dan manfaat analisis *common size* adalah mempermudah pembaca laporan keuangan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi dalam neraca. Selain itu, analisis *common size* dapat memberikan informasi mengenai perubahan komposisi, baik komposisi investasi maupun struktur modal, dengan merancang *common size* bermanfaat untuk menilai tepat tidaknya kebijakan operasi, investasi dan pendanaan entah itu di ambil oleh perusahaan di masa lalu, maupun kemungkinan di masa yang akan datang penyajian dalam bentuk *common size* ini akan mempermudah pembaca menganalisis laporan-laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi dalam neraca dan laporan laba rugi.

Hal ini menjadi suatu pembelajaran tersendiri bagi peneliti, karena memberikan pengetahuan dan

juga pengalaman dalam hal menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *common size*. Mengingat bahwa, analisis laporan keuangan sangat penting dalam sebuah perusahaan. Dan tentu saja bermanfaat bagi perusahaan PT. Federal International Finance dalam hal informasi keuangan untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karenanya perlu diketahui bagaimana kinerja PT. Federal International Finance yang diukur dengan menggunakan analisis (*common size*). Dan faktor apa saja yang menyebabkan penurunan dan pertumbuhan laba pada PT. Federal International Financial.

Maka dari itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Federal International Finance yang diukur dengan menggunakan analisis *common size*. Dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan penurunan dan pertumbuhan laba pada PT. Federal International Financial.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja *PT. Federal International Finance* yang diukur dengan menggunakan analisis (*common size*).
2. Faktor apa saja yang menyebabkan penurunan dan pertumbuhan laba pada *PT. Federal International Financial*.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penulis mengadakan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja *PT. Federal International Finance* yang diukur dengan menggunakan analisis *common size*.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan penurunan dan pertumbuhan laba pada *PT. Federal International Financial*.

### Tinjauan Pustaka

#### Pengertian Analisis

Pengertian Analisis terdapat beberapa definisi mengenai analisis, yaitu: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.” Dan menurut Sofyan safri harahap (2004) “Analisis adalah memecahkan atau menggabungkan sesuatu unit menjadi unit yang terkecil. Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian bagian atau komponen terkecil sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing masing bagian dari dari keseluruhan.”

#### Pengertian Perbandingan

Pengertian Perbandingan merupakan suatu teknik untuk mensejajarkan suatu atau beberapa objek untuk mengetahui hubungan sehingga dapat dilakukan evaluasi. Harnanto (1991) menjelaskan bahwa: “perbandingan merupakan langkah yang teramat penting didalam proses analisa terutama analisa terhadap laporan keuangan.

Hal ini dapat dipahami dari kenyataan bahwa rekening atau saldo suatu rekening di dalam laporan keuangan itu secara individu tidak memberikan informasi berarti, kecuali apabila di perbandingan dengan data lain yang terdpat dalam laporan

keuangan yang sama atau data sejenis dalam laporan keuangan yang berbeda.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang di susun menurut prinsip prinsip akuntansi yang berlaku umum. Agar tidak salah dalam memakai informasi (laporan akuntansi ) ini, maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi atau disebut juga siklus akuntansi. Proses akuntansi meliputi pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan.

### Perhitungan Common Size Analisis

Langkah-langkah yang di lakukan dalam melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *common size analisis* untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Di hitung total setiap pos pada laporan keuangan
- 2) Setiap pos yang di hitung di nyatakan dalam bentuk presentase
- 3) Untuk menghitung komposisi pada masing-masing pos digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komposisi (\%)} = \frac{\text{RP masing-masing pos}}{\text{total (RP) masing-masing pos}} \times 100$$

Komposisi merupakan perbandingan antara pos pos aktiva dengan total aktifa, serta perbandingan antara pos pos pasiva dengan total pasiva. Selanjutnya dihitung fluktuasi volume pada masing masing pos dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Volume(\%)} = \frac{(RP)Thx}{(RP)Th(x-1)} \times 100\%$$

Volume merupakan presentase dari perbandingan antara pos pos yang sama tetapi pada tahun yang berbeda. Untuk menghitung common size suatu laporan di gunakan rumus:

$$Cs (\%) = \frac{\text{komposisi Thx}}{\text{komposisi Th}(x-1)} \times 100\%$$

Analisis presentase perkomponen (common size), yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui ukuran relatif masing masing item dalam laporan keuangan dengan menghitung besar presentse pada masing masing komponen Untuk mendeskripsikan hasil dari analisis laporan keuangan ini, disajikan dalam bentuk table.

### Hubungan Analisis Common Size dengan Kinerja Keuangan

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan

dalam mengukur dan membandingkan kinerja suatu perusahaan. Perform suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut, dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui finansial dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan evaluasi atau analisis laporan keuangan. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui prestasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Interpretasi atas analisis laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan meskipun kepentingan mereka masing-masing berbeda dan mempunyai tujuan tersendiri.

Kinerja adalah kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standart yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empiric suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan penilaian kinerja.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Federal International Finance yang tercatat di website. Sedangkan lokasi penelitian PT. Federal Internasional Finance Cabang Manado.

### Hasil Penelitian

Adapun laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Federal International Finance dengan menggunakan metode analisis common size periode 2017, 2018 dan 2019, adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis Common Size Laporan Neraca PT. Federal International Finance**

Aset/Aktiva	2017	2018	2019
Kas dan setara kas	2,24	1,43	1,81
Piutang pembiayaan konsumen	95,15	94,95	95,27
Aset setelah di kurangi penyusutan	-	-	0,51
Piutang lain-setelah dikurangi	0,32	0,27	0,26
Beban dibayar dimuka	0,52	0,54	0,53
Klaim atas restitusi pajak	-	0,11	0,10
Aset derivatif	0,20	1,30	0,04
Aset pajak tangguhan-bersih	0,34	0,25	0,37

Aset tetap	1,17	1,12	1,14
<b>Jumlah aset</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Pasiva</b>			
Utang penyalur kendaraan	1,83	1,39	1,67
Utang lain-lain	0,21	0,30	0,46
Utang premi asuransi	1,69	1,75	1,91
Akrual	1,85	2,03	2,93
Utang pajak	0,47	0,51	0,83
Liabilitas derivatif	0,03	0,08	0,78
Pinjaman	34,91	29,82	32,51
Surat berharga yang di terbitkan	40,78	45,55	37,76
Liabilitas imbalan kerja	0,85	0,76	0,82
Jumlah liabilitas	82,66	82,22	79,73
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham-nilai nominal	-1,38	0,06	-0,29
Cadangan lindung nilai arus kas	16,57	17,77	20,26
Kepentingan non pengendalian	-	0,00	<b>0,00</b>
Jumlah Ekuitas	17,33	17,77	20,26
<b>Jumlah Liabilitas dan ekuitas</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi hubungan antara bagian-bagian laporan keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari posisi perusahaan dan kinerja. Presentase common size pada neraca sisi aktiva secara keseluruhan lebih banyak pos yang menurun daripada meningkat. Kenaikan dalam analisis ini komponen terbesar yaitu sebanyak 0.32% berasal dari pos piutang pembiayaan konsumen terhadap total aktiva. Dan komponen yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yaitu aset setelah di kurangi penyusutan.

Setelah di analisis pos komponen pada kas setara kas mengalami penurunan yaitu dari tahun 2017 mengalami kenaikan 2,24% di tahun 2018 turun menjadi 1,43% dan di tahun 2019 menjadi 1,81%, yang artinya bahwa PT. Federal International Finance Cabang Manado di prediksi akan mengalami financial distres yang artinya bahwa perusahaan dalam tahap penurunan kondisi keuangan. Pada post pembiayaan konsumen meningkat menjadi 95,27% di karenakan semakin meningkat jangka waktu kredit.. Pada pos aset setelah di kurangi penyusutan yang tadinya tidak ada dalam catatan laporan di catat pada tahun 2019 sekitar 0,51% . Dan pos piutang lain setelah di kurangi tidak mengalami kenaikan yaitu menurun sampai menjadi 0,26. Pada post beban bayar di muka mengalami penuriran dari 0,32% menurun menjadi 0,26% di tah`un 2019. Pos beban di bayar di muka mengalami peningkatan sebesar 0,53%. Pada pos klaim atas restuasi pajak mengalami penurunan sekitar 0,1% dari 0,11% menjadi 0,10%. Dalam aset derivatif mengalami naik turun yaitu dari

tahun 2017 yaitu 0,20% di tahun 2017 mengalami kenaikan sekitar 1,10% menjadi 1,30% sedangkan di tahun 2019 menurun drastis menjadi 0,04% maka dari itu pada pos tersebut mengalami ketidakstabilan, ini membuktikan bahwa perusahaan kurang mampu menghimpun dana. Dan adapun juga post yang mengalami naik turunterdapat pada pos Aset pajak tanggungan-bersih mengalami turun naik yaitu pada tahun 2018 turun menjadi 0,25% dari 0,34% di tahun 2017 dan naik menjadi 0,37% pada tahun 2019. Dalam pos aset tetap mengalami penurunan dari 1,17% menjadi 1,14%. Perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Apabila dana perusahaan menurun sedangkan pembiayaan meningkat maka akan berdampak pada likuiditas perusahaan untuk pembayaran kewajibannya. Dari analisis data aktiva cenderung meningkat persentase tiap pos aktiva terhadap total aktiva.

Dari analisis laporan keuangan PT. Federal International Finance dengan menggunakan teknik common size pada sisi pasiva, secara garis besar dibedakan menjadi dua jenis, pertama adalah pos-pos yang mengalami kenaikan dan yang kedua pos-pos yang mengalami penurunan. Presentase common size pada neraca sisi pasiva secara keseluruhan cenderung mengalami naik dan turun dari setiap pos atau mengalami fluktuatif. Post yang mengalami kenaikan antara lain Utang lain-lain mengalami kenaikan menjadi 0,46% pada tahun 2019, utang premi asuransi mengalami kenaikan sebesar 1,91%, pada komponen akrual mengalami kenaikan sebesar 2,93%, utang pajak mengalami kenaikan sebesar 0,83%, liabilitas derivatif mengalami kenaikan sebesar 0,78%, pada komponen cadangan lindung nilai arus kas meningkat sebesar 20,26%. Sedangkan pos-pos yang mengalami penurunan adalah pos utang penyalur kendaraan mengalami penurunan menjadi 1,67%, pada pos pinjaman mengalami penurunan menjadi 32,51%, Surat berharga yang diterbitkan menurun menjadi 37,76%, Liabilitas imbalan kerja menurun menjadi 0,82%, Modal saham-nilai nominal menurun menjadi -0,29%. Adapun pos tidak mengalami perubahan yaitu kepentingan non pengendalian tetap 0,00%. Setelah dianalisa kenaikan yang paling besar terdapat pada pos Liabilitas derivatif yaitu dari tahun 2017 0,03% dan di tahun 2019 0,78%. Utang pajak mengalami kenaikan yang menandakan bahwa utang pajak semakin membanyak karena belum dibayar walaupun pos kas mengalami kenaikan namun sedikit disebabkan oleh perusahaan banyak menyalurkan dana. Dan setelah di analisis pos yang mengalami paling besar penurunan terjadi pada pos surat berharga dikarenakan perusahaan kurang berinvestasi.

**Tabel 2. Analisis Common Size Laporan Laba Rugi PT.Federal International Finance Cabang**

Labarugi	2017	2018	2019
<b>PENGHASILAN</b>			
Pembiayaan konsumen	0,96	0,99	0,97
Bunga dan denda	0,01	0,01	0,02
Penghasilan dari ijarah	-	-	0,00
Penghasilan lain-lain	0,02	0,01	0,01
Jumlah Penghasilan	99,00	100,00	100,00
<b>Beban</b>			
Beban usaha	0,41	0,44	0,44
Beban bunga dan keuangan	0,37	0,34	0,36
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	0,16	0,16	0,14
Beban penurunan nilai lain-lain	0,06	0,06	0,06
Jumlah beban	0,69	0,67	0,66
<b>Labasebelum pajak Penghasilan</b>	0,31	0,33	0,34
<b>Beban pajak penghasilan</b>	0,08	0,08	0,08
<b>Lababersih</b>	0,23	0,24	0,25
<b>Penghasilan/(beban) Komprehensif lain:</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-0,01	0,04	-0,01
Pajak penghasilan terkait	0,03	-0,01	0,03
<b>Pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi</b>			
Cadangan lindung nilai arus kas	-0,02	0,01	-0,01
Pajak penghasilan terkait	0,03	-0,01	0,04
<b>Penghasilan/(beban)komprehensif Lain tahun berjalan, setelah Pajak</b>	-0,03	0,01	-0,01
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>	0,22	0,25	0,24
<b>Lababersih yang diatribusikan kepada:</b>			
Entitas induk	0,23	0,24	0,25
Kepentingan non pengendalian			-0,07
	0,23	0,24	0,25
<b>Jumlahpenghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>			
Entitas induk	0,22	0,25	0,24
Kepentingan non pengendalian			0,07
	0,22	0,25	0,24
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	0,08	0,08	0,09

Berdasarkan analisis common size laba rugi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pos-pos pada laporan keuangan laporan laba rugi ada beberapa yang mengalami peningkatan antar lain pembiayaan konsumen di tahun 2019 meningkatkan sebesar 0,97%, bunga dan denda meningkat sebesar 0,02%, beban usaha meningkat menjadi 0,44%, pada pos laba sebelum pajak penghasilan meningkat

sebesar 0,34%, laba bersih meningkat sebesar 0,25%, pajak penghasilan terkait meningkat 0,03%, pada pos jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak yang awalnya di tahun 2017 0,22% meningkat menjadi 0,25% di tahun 2018 menjadi 0,24% di tahun 2019 dapat di sebut mengalami fluktuatif di pos ini, pada akun laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk meningkat menjadi 0,25% sedangkan pada akun jumlah penghasilan komrensif yang diatribusikan kepada entitas induk meningkat menjadi 0,24%. Sedangkan pos yang mengalami penurunan terdapat pada pos penghasilan lain-lain yaitu menjadi sebesar 0,01% di tahun 2019, pada pos beban bunga dan keuangan menurun menjadi 0,36%, pos penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen menjadi 0,14%, pada Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja menurun menjadi -0,01%, penghasilan/(beban) komprehensif lin tahun berjalan sebelum pajak sebesar -0,01%. Adapun pos-pos pada laporan keuangan ini tidak mengalami perubahan yaitu pos Penghasilan dari ijarah tetap 0,00%, pada beban penurunan nilai lain-lain 0,06%, beban pajak penghasilan 0,08%, pada akun laba bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendalian -0,07%, pada akun jumlah penghasilan komrensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendalian 0,07% sampai tahun 2019.

Adapun peningkatan kepercayaan agar kembali melakukan pembiayaan dengan melakukan promosi pihak manajemen harus lebih genjar memperkenalkan perusahaan, selain itu untuk meningkatkan ketertarikan minat konsumen perusahaan akan mempromosikan hal-hal yang mengenai perusahaan tersebut menaikkan pendapatan. Ketika pos laba mengalami ketidakstabilan maka sangat berpengaruh pada Laba bersih dan laba bersih kompherensif tahun berjalan yang dimiliki perusahaan.

Dalam analisis tersebut menunjukkan bahwa setelah peneliti mendapatkan akun-akun mana saja yang mngalami kenaikan yaitu sebanyak 13 dari akun-akun laporan neraca dan laba rugi yang berjumlah 11. Secara keseluruhan pada common size neraca menunjukkan kenaikan maupun penurunan pada setiap posnya, begitupun juga pada laporan laba rugi. Dikarenakan adanya fluktuasi pada setiap jumlah pos neraca dan laporan laba rugi. Jadi, berdasarkan analisis common size kondisi kinerja keuangan perusahaan dinyatakan cukup. Pada sisi neraca meningkat sampai tahun 2019 sekitar 0,94% dan pada sisi laba rugi meningkat sekitar 0,09%.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji kinerja keuangan perusahaan dengan

teknik analisis common size, perbandingan dan rasio profitabilitas melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perusahaan asuransi penting untuk di kaji, agar dapat menilai apakah perusahaan selalu mampu dan berada pada posisi selalu membayar setiap klaim yang di ajukan pemegang polis. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan, tingkat kesehatan serta peningkatan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan penelitian di perusahaan PT. Federal International Finance (FIF Group) dari tahun 2017 sampai dengan 2018, metode analisis yang di gunakan adalah analisis rasio keuangan khusus yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Sofabilitas, Rasio Provitabilitas ROA; *trend; dan common Size Statement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Federal International Finance termasuk perusahaan yang sehat, sedangkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tiga tahun analisis termasuk dalam kategori bagus walaupun sempat terjadi fluktuasi peningkatan dan penurunan.

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi hubungan antara bagian-bagian pada laporan keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari posisi perusahaan dan kinerja. Presetase common size pada neraca sisi Aktiva secara keseluruhan lebih banyak pos yang meningkat daripada menurun. kenaikan dalam analisis ini komponen terbesarnya yaitu sebanyak 7,89% berasal dari pos deposito yang dimiliki terhadap total aktiva dan komponen yang tidak mengalami keanikan maupun penurunan ada beberapa pos yaitu, persediaan, biaya dibayar dimuka, dan penyertaan langsung. Setelah dianalisis kenaikan yang terjadi pada kas dan setara kas sebesar 0,2% yang artinya bahwa PT. Federal International Finance Cabang Manado diprediksi ingin menjaga likuiditasnya. Dalam analisis common size memang tidak ada ketentuan berapa sebaiknya presetase kas terhadap total aktiva, namun jika dikaitkan dengan cash ratio sebaiknya nilai presentase kas terhadap total altiva lebih besar daripada presentase utang lancar terhadap total pasiva. Hal ini terkait kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendeknya. Jika jumlah kas semakin menurun dan jumlah kewajiban semakin meningkat maka perusahaan bisa berada dalam kondisi Ilikuid.

Laporan neraca perusahaan. Pasiva presentase common size pada neraca sisi pasiva secara keseluruhan cenderung mengalami peningkatan pada setiap pos namun terdapat beberapa pos yang berfluktuatif. Dari analisis laporan keuangan PT. Federal International Finance Cabang Manado dengan menggunakan teknik Common size pada sisi pasiva, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua jenis, pertama adalah pos-pos yang mengalami

kenaikan dan pos-pos yang mengalami penurunan. Akun yang mengalami kenaikan terbesar adalah

Sedangkan pos-pos yang mengalami sangat menurun adalah pos Utang penyalur kendaraan mengalami penurunan menjadi 1,67%, pada pos pinjaman mengalami penurunan menjadi 32,51%, Surat berharga yang di terbitkan menurun menjadi 37,76%, Liabilitas imbalan kerja menurun menjadi 0,82%, Modal saham-nilai nominal menurun menjadi -0,29%. Adapun pos tidak mengalami perubahan yaitu kepentingan non pengendalian tetap 0,00%. Setelah dianalisa kenaikan yang paling besar terdapat pada pos Liabilitas derivatif yaitu dari tahun 2017 0,03% dan di tahun 2019 0,78%.

Laporan laba rugi perusahaan setelah peneliti mendapatkan akun-akun mana saja yang mengalami kenaikan dari segi manfaat yaitu sebanyak 13 dari akun-akun laporan neraca dan laba rugi yang berjumlah 26, maka dihitunglah dengan rumus kategorisasi yang terdapat pada

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data analisis laporan keuangan neraca dengan menggunakan metode common size

pada tahun 2017, 2018 sampai tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa kinerja dan keuangan perusahaan dalam kondisi cukup. Data-data neraca yang mengalami kenaikan ada 13 sedangkan isi laporan keuangan pada laba rugi berdasarkan analisis common size yang telah dilakukan, dapat di ketahui bahwa ada 11 pos yang mengalami kenaikan. Sehingga kinerja keuangan PT. Federal International Finance Cabang Manado periode 2017, 2018 dan 2019 dinilai adalah cukup. Berdasarkan neraca terlihat kondisi keuangan cukup aman. Berdasarkan analisis common size pada laporan laba rugi PT. Federal International Finance menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun mengalami berfluktasi.

### **Daftar Pustaka**

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.  
Sofyan safri harahap (2004) *analisis kritis atas laporan keuangan*. PT. Grafindo Prasada.  
Harnanto (1991) *Prinsip-prinsip akuntansi Rumasakit, Edisi Khusus*, Jakarta cermin dunia kedokteran.